



ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERTAMINA LUBRICANTS PERIODE 2018 - 2020

Oleh : Widiastuti Murtiningrum*
email: widhifanny@gmail.com

ABSTRACT

PT. Pertamina Lubricants, is a subsidiary of Pertamina Patra Niaga which is engaged in the production and sales of lubricants. PT. Pertamina Lubricants (PTPL) is the largest oil producer in Indonesia, currently controls about 60% of the domestic oil market, it is estimated that domestic oil use reaches 800 thousand kilo liters (kl) per year, of which PTPL contributes 450 thousand shares. kl. This is because the quality of the oil is good and the price is affordable. By using modern production equipment and easy access to raw materials from the Cilacap refinery and Dumai refinery, which are cheaper and more efficient. In accordance with its commitment to provide lubricant products with world standard quality, used for the long term, competitive prices and after-sales service that is always ready and complete, PTPL always strives to always improve service both in quality and quantity for its users. This research was conducted by analyzing financial statements for 3 years from 2018 to 2020 using liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, activity ratios, total asset/asset turnover and growth ratios, with the results obtained that the financial condition of PT Pertamina Lubricants is still in good condition. good condition and still quite capable of guaranteeing and paying their obligations to creditors. ““Keywords: Analysis, Financial Ratios, Financial Statements

PENDAHULUAN

PT Pertamina Lubricants atau PTPL merupakan badan usaha perseroan terbatas tertutup dan anak perusahaan dari PT Pertamina, yang merupakan pemilik saham terbesar, sebagai pemegang saham pengendali dan PT Pertamina Dana Ventura. Kapitalisasi pasar dilakukan berdasarkan harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, volume perdagangan saham di Bursa Efek. Suspension dan delisting. Berdiri pada tanggal 23 September 2013 dan pada tanggal 30 Oktober 2013 menjadi Unit Bisnis Pelumas dari PT Pertamina. Akte Pendirian nomor 35, notaris Lenny Janis Iskak, S.H, dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia nomor AHU-49848.AH.01.01, sesuai dengan Akta Perubahan nomor 45, tanggal 30 Oktober 2013 dan disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-5578.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 31 Oktober 2013. Melakukan usaha berdasarkan Undang-undang nomor 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas, yang bertujuan meningkatkan usaha perseoran di bidang pelumas untuk dalam dan luar negeri, hingga kelas dunia pada posisi di Top 20 World Lubricants

Company. PTPL berkomitmen dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, dengan menerapkan Green Business dengan menjalankan aktivitas produktivitas dalam proses bisnis sekaligus menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih. Dengan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan proses bisnis, dalam penerimaan bahan baku, pendistribusian ke distributor hingga sampai ke konsumen.

Strategi dan kebijakan secara umum yang dilakukan PTPL dalam menghadapi kondisi yang selama ini terjadi dalam pemulihan ekonomi Indonesia, dimana kondisi ini berdampak pada banyaknya pelaku usaha di sector industry dan pertambangan yang menunda untuk berinvestasi dan menurunkan aktivitas operasionalnya, hal ini mempengaruhi kinerja penjualan PTPL. Untuk mengantisipasi dengan mengintensifkan strategi penjualan ke luar negeri dan mengeluarkan spesialis produk baru. Upaya tersebut merupakan salah satu visi PTPL untuk menjadi salah satu perusahaan terkemuka di dunia. Memasuki pasar pelumas global dengan melihat pertumbuhan pasar

* Dosen Institute Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanak Jakarta

di kawasan asia pasifik sebesar 18 juta KL per tahun juga pasar timur tengah dan afrika, PTPL berupaya meningkatkan kinerja penuaalannya dengan melakukan diversifikasi produk ke mancanegara. Base oil Pertamina memiliki mutu dan kualitas terpercaya dan upaya mempertahankan di pasar pelumas dengan meluncurkan produk baru dan menambah kapasitas produksi dan menambah jaringan distribusi denagn membentuk Terminal Supply Point di Kalimantan. Berkerjasama juga dengan bank mandiri dan BRI dalam pembiayaan untuk pengembangan usaha bagi 158 distributor untuk memenangkan persaingan pasar

Prospek usaha pada kondisi ekonomi nasional yang mulai membaik PTPL tumbuh secara signifikan dengan mulai membaiknya sector industri otomotif maupun manufaktur, pertambangan dan yang lainnya memberi harapan berkembangnya bisnis pelumas dan produk-produk yang dihasilkan PTPL untuk beberapa tahun mendatang pasar pelumas global akan tumbuh 45-46 juta KL dimana sebagian besar pasar pelumas global berada di asia pasifik dengan pangsa sebesar 14% atau 14 juta KL.

Dilihat dari perkembangan usaha yang dilakukan PT Pertamina Lubricants saat ini, saya tertarik untuk menganalisa kondisi perusahaan PTPL menggunakan laporan keuangan yang ada dengan analisa rasio keuangan pada rentang waktu dari tahun 2018 sampai 2020. Dimana pada periode tersebut kondisi minyak dunia sedang mengalami penurunan, yang berdampak pada pasar pelumas domestic, juga sector industri otomotif.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Analisa Rasio Keuangan

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan yang ada dengan menganalisa dan menghitung rasio-rasio keuangannya rasio rasio tersebut harus dibandingkan dengan rasio yang lain agar menjadi lebih sempurna hasl yang didapat. Rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka angka dalam laporan keuangan yang dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang lain dalam satu laporan keuangan, yang berupa angka angka dalam satu periode, Kasmir (2015:104) angka yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dari satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan,

Harahap (2015:207). Jadi analisa rasio keuangan merupakan alat analisa untuk menjelaskan hubungan antar elemen yang satu dengan elemen lain dalam suatu laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Jenis-jenis rasio keuangan agar hasil analisa dan perhitungan rasio keuangan dapat di interpretasikan dan dibandingkan dalam hubungan ekonomi. Adapun rasio-rasio tersebut dikelompokan menjadi 4 jenis, Munawir (2014:238) yaitu :

1. Rasio likuiditas, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai perusahaan dan memenuhi kewajibannya sesuai waktu yang ditentukan.
2. Rasio solvabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
3. Rasio profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kebijakan dan keputusan yang diambil.
4. Rasio aktivitas, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya dan kemampuan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki
5. Perputaran total aktiva/total asset (TATO), rasio yang digunakan untuk mengetahui efektivitas seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan atau total penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aktiva perusahaan.
6. Rasio pertumbuhan, rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa besarnya persentase pertumbuhan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, rasio ini menggambarkan keberhasilan bisnis usaha dari waktu lalu dan untuk memprediksi pertumbuhan di masa yang akan datang.

Bentuk-bentuk rasio keuangan

1. Rasio Likuiditas terdiri dari :

- Rasio lancar atau Current Ratio
- Rasio kas atau Cash Ratio
- Rasio sangat lancar atau Quick Ratio
- Rasio perputaran uang atau Cash Turnover Ratio
- Rasio persediaan untuk modal kerja bersih atau Inventory to Net Working Capital

Rumus-rumus rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$
- b. Rasio Sangat Lancar

$$\text{Rasio Sangat Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$
- c. Rasio Kas

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau yang setara}}{\text{Hutang Lancar}}$$
- 2. Rasio Solvabilitas terdiri dari :**
- Rasio hutang terhadap harta atau Debt to Asset Ratio (DAR)
 - Rasio hutang terhadap modal atau Debt to Equity Ratio (DER)
 - Rasio hutang jangka panjang terhadap modal (Long Term Debt to Equity Ratio) yaitu:
 - Kewajiban hutang terhadap harta berwujud atau Tangible Assets Debt Coverage
 - Kewajiban lancar terhadap kekayaan bersih atau Current Liabilities to Net Worth
 - Kemampuan membayar kembali biaya bunga atau Times Interest Earned
 - Cakupan biaya tetap atau Fixed Charge Coverage
- Rumus-rumus rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :
- a. Rasio Hutang Terhadap Harta

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Harta} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Harta}}$$
- b. Rasio Hutang Terhadap Modal

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$
- 3. Rasio Profitabilitas terdiri dari :**
- Rasio total penjualan terhadap laba bersih atau Profit Margin on Sales
 - Rasio Laba kotor terhadap pendapatan dari penjualan yang telah dikurangi harga pokok penjualan atau Gross Profit Margin
 - Rasio keuntungan terhadap total pendapatan atau Net Profit Margin
 - Rasio laba operasi sebelum bunga dan pajak dari penjualan atau Operating Income Ratio
 - Rasio laba bersih terhadap assets investasi atau Return on Investment (ROI)
- Rasio laba bersih sesudah pajak terhadap modal Return on Equity (ROE)
- Laba per Lembar Saham atau Earning per Share
- Rumus-rumus rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :
- a. Rasio Total Penjualan Terhadap Laba Bersih

$$\text{Rasio Total Penjualan Terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Laba Bersih}}$$
- b. Rasio Keuntungan terhadap total pendapatan

$$\text{Rasio Keuntungan terhadap total pendapatan} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Pendapatan}}$$
- c. Rasio Laba Bersih Terhadap Assets investasi

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Assets investasi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Assets Investasi}}$$
- d. Rasio Laba Bersih Terhadap Total Modal

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Total Modal} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$
- 4. Rasio Aktivitas terdiri dari :**
- Perputaran piutang atau Receivable Turn Over
 - Rata-rata jumlah hari piutang yang diperoleh dari penagihan atau Days of Receivable
 - Efisiensi perputaran persediaan atau Inventory Turn Over
 - Rata-rata jumlah hari persediaan yang diperoleh dari penagihan atau Days of Inventory
 - Perputaran modal kerja atau Working Capital Turn Over
 - Perputaran asset/aktiva tetap atau Fixed Assets Turn Over
 - Perputaran asset/aktiva atau Assets Turn Over
- Rumus rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :
- Rasio Perputaran Persediaan

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$
- 5. Perputaran total aktiva/total asset (TATO) terdiri dari :**
 Perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan selama satu periode

Rumus rasio perputaran total aktiva/total asset yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :
Rasio Perputaran Total Aktiva/Total Assets =

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva/Total Assets}}$$

6. Rasio Pertumbuhan, tingkat pengembalian ketika investasi tumbuh, terdiri dari :
- Pertumbuhan penjualan
 - Pertumbuhan laba bersih
 - Pertumbuhan Pendapatan per saham
 - Pertumbuhan deviden persaham

Rumus rasio pertumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rasio persentase pertumbuhan}}{\text{Rasio persentase pertumbuhan}} = \frac{(\text{pertumbuhan saat ini} - \text{waktu lalu}) \times 100 \%}{\text{Pertumbuhan waktu lalu}}$$

Dari beberapa rasio yang digunakan tersebut di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa analisis rasio-rasio keuangan tersebut, beserta interpretasinya dapat memberikan gambaran informasi kondisi kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang memerlukan, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan, mulai dari manajemen perusahaan, para investor maupun kreditur. Di samping itu analisa rasio keuangan juga dapat menggambarkan proyeksi dan target pencapaian kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, Perputaran total aktiva/total asset (TATO) dan rasio pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan secara obyektif dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka, menampilkan hasilnya berupa penafsiran. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, yaitu laporan keuangan dari tahun 2018 hingga 2020 yang diambil dari Laporan Tahunan PT Pertamina Lubricants. Dari laporan keuangan selama 3 tahun didapat gambaran neraca secara komparatif, yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan pada penelitian ini. Berikut Neraca dan Laporan Laba Rugi PTPL periode 2018 s/d 2020

Tabel 1.
Neraca PT. Pertamina Lubricants (PTPL)
Periode 2018 s/d 2020 (ribuan USD)

No.	Komponen	2018	2019	2020
1	Kas Setara	9.123.488	6.770.294	9.937.032
2	Persediaan	6.327.415	5.897.054	4.891.896
3	Aktiva Lancar	23.233.488	23.169.829	23.078.595
4	Aktiva Tetap	41.649.379	44.128.846	46.065.174
5	Total Aktiva	64.872.867	67.298.675	69.143.789
6	Hutang Lancar	14.015.922	12.237.804	10.692.371
7	Total Hutang	35.184.529	35.991.497	37.889.430
8	Total Modal	29.688.338	31.307.178	31.254.339

Sumber : Laporan Tahunan 2020 (data diolah)

Tabel 2.
Laba Rugi PT. Pertamina Lubricants (PTPL)
Periode 2018 s/d 2020 (ribuan USD)

No.	Komponen	2018	2019	2020
1	Penjualan bersih	57.933.571	54.792.520	41.469.457
2	Harga Pokok Penjualan	48.714.089	46.634.531	34.516.991
3	Laba Bruto	9.219.482	8.157.989	6.952.466
4	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.729.596	2.257.742	4.882.106
5	Laba Tahun Berjalan	2.716.394	822.864	2.618.037
6	Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	2.734.556	2.418.753	732.919

Sumber : Laporan Tahunan 2020 (data diolah)

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisa Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (Current Ratio), rasio kemampuan perusahaan untuk membayar segera hutangnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Lancar 2018} = \frac{23.233.488}{14.015.922} = 1,65 \text{ dibulatkan } 165\%$$

$$\text{Rasio Lancar 2019} = \frac{23.169.829}{12.237.804} = 1,89 \text{ dibulatkan } 189\%$$

$$\text{Rasio Lancar 2020} = \frac{23.078.595}{10.692.371} = 2,15 \text{ dibulatkan } 215\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio lancar PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 terlihat cukup baik, pada tahun 2020 sangat baik, sebesar 215%, artinya bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp.1,- akan dijamin dengan rasio lancar sebesar Rp.2,15 dan di tahun 2018 hanya sebesar 165% yang artinya bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp.1,- akan dijamin dengan rasio lancar sebesar Rp.1,65

- b. Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio), rasio kemampuan alat likuid yang dapat segera digunakan untuk melunasi hutang lancar.

Rasio Sangat Lancar =

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Sangat Lancar 2018} = \frac{23.233.488 - 6.327.415}{14.015.922} = 1,20 \text{ dibulatkan } 120\%$$

$$\text{Rasio Sangat Lancar 2019} = \frac{23.169.829 - 5.897.054}{12.237.804} = 1,41 \text{ dibulatkan } 141\%$$

$$\text{Rasio Sangat Lancar 2020} = \frac{23.078.595 - 4.891.896}{10.692.371} = 1,70 \text{ dibulatkan } 170\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio sangat lancar PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 terlihat cukup baik, pada tahun 2020 sangat baik, sebesar 170%, artinya bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp.1,- akan dijamin dengan rasio sangat lancar sebesar Rp.1,70 dan di tahun 2018 hanya sebesar 120% yang artinya bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp.1,- akan dijamin dengan rasio sangat lancar sebesar Rp.1,20

- c. Rasio Kas (Cash Ratio), rasio kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan kas dan surat berharga yang dapat segera diuangkan.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau yang setara}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Kas 2018} = \frac{41.649.379}{14.015.922} = 2,97 \text{ dibulatkan } 297\%$$

$$\text{Rasio Kas 2019} = \frac{44.128.846}{12.237.804} = 3,60 \text{ dibulatkan } 360\%$$

$$\text{Rasio Kas 2020} = \frac{46.065.174}{10.692.371} = 4,30 \text{ dibulatkan } 430\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio kas PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 terlihat cukup baik. Pada tahun 2020 sangat baik, sebesar 430%, artinya bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp.1,- akan dijamin dengan rasio kas sebesar Rp.4,30 dan di tahun 2018 hanya sebesar 297% yang artinya bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp.1,- akan dijamin dengan rasio kas sebesar Rp.2,97

Tabel 3.

Hasil Analisa Rasio Likuiditas PT. Pertamina Lubricants (PTPL) Periode 2018 s/d 2020

Rasio	Tahun			Rata-rata
	2018	2019	2020	
Rasio Likuiditas				
Rasio Lancar	1,65	1,89	2,15	1,90
Rasio Sangat Lancar	1,20	1,41	1,70	1,44
Rasio Kas	2,97	3,60	4,30	3,62

Sumber : Data diolah 2022

- Dari hasil perhitungan rasio lancar selama 3 tahun dari 2018 sampai 2020, diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,90. Terlihat adanya kenaikan sebesar 0,24 dari tahun 2018 ke 2019 dan kenaikan sebesar 0,26 dari tahun 2019 ke 2020.
- Dari hasil perhitungan rasio sangat lancar selama 3 tahun dari 2018 sampai 2020, diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,44. Terlihat adanya kenaikan sebesar 0,21 dari tahun 2018 ke 2019 dan kenaikan sebesar 0,29 dari tahun 2019 ke 2020.
- Dari hasil perhitungan rasio kas selama 3 tahun dari 2018 sampai 2020, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,62. Terlihat adanya kenaikan sebesar 0,63 dari tahun 2018 ke 2019 dan kenaikan sebesar 0,70 dari tahun 2019 ke 2020.

Analisa Rasio Solvabilitas

- a. Rasio Hutang Terhadap Harta (Debt to Asset Ratio), rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Harta} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Harta}}$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Harta 2018} = \frac{35.184.529}{64.872.867} = 0,5424 \text{ dibulatkan } 54,24\%$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Harta 2019} = \frac{35.991.497}{67.298.675} = 0,5348 \text{ dibulatkan } 53,48\%$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Harta 2020} = \frac{37.889.430}{69.143.789} = 0,5480 \text{ dibulatkan } 54,80\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio hutang terhadap harta PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 terlihat besarnya harta yang dapat dijadikan jaminan hutang pada tahun 2018 sebesar 54,24%, tahun 2019 sebesar 53,48% dan tahun 2020 sebesar 54,80%

- b. Rasio Hutang Terhadap Modal (Debt to Equity Ratio), rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Rasio Hutang Terhadap Modal =

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Modal 2018} = \frac{35.184.529}{29.688.338} = 1,18 \text{ dibulatkan } 118\%$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Modal 2019} = \frac{35.991.497}{31.307.178} = 1,14 \text{ dibulatkan } 114\%$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Modal 2020} = \frac{37.889.430}{31.254.339} = 1,21 \text{ dibulatkan } 121\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio hutang terhadap modal PT Pertamina Lubricants, periode 2018 hingga 2020 terlihat besarnya modal yang dapat dijadikan jaminan hutang pada tahun 2018 sebesar 118%, tahun 2019 sebesar 114% dan tahun 2020 sebesar 121%

Tabel 4.

Hasil Analisis Rasio Solvabilitas PT Pertamina Lubricants (PTPL) Periode 2018 s/d 2020

Rasio	Tahun			Rata-rata
	2018	2019	2020	
Rasio Solvabilitas	54,24	53,48	54,80	54,17
Rasio Hutang terhadap Harta	1,18	1,14	1,21	1,44

Sumber : Data diolah 2022

- Dari hasil perhitungan rasio hutang terhadap harta, selama 3 tahun dari 2018 hingga 2020, diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,17. Hasil yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rasio yang dihasilkan sebesar 54,24%, turun 0,76% pada tahun 2019 menjadi 53,48% dan naik 1,32% pada tahun 2020 menjadi 54,80%.
- Dari hasil perhitungan rasio hutang terhadap modal, selama 3 tahun dari 2018 hingga 2020, diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,44. Hasil yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rasio yang dihasilkan sebesar 1,18%, turun 0,04% pada tahun 2019 menjadi 1,14% dan naik 0,07% pada tahun 2020 menjadi 1,21%.

Analisa Rasio Profitabilitas

- a. Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan (Profit Margin), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih terhadap penjualan.

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan 2018} = \frac{57.933.571}{2.716.394} = 21,32 \text{ dibulatkan } 213,2\%$$

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan 2019} = \frac{54.792.520}{822.864} = 66,58 \text{ dibulatkan } 665,8\%$$

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan 2020} = \frac{41.469.457}{2.618.037} = 15,83 \text{ dibulatkan } 158,3\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio laba bersih terhadap penjualan PT Pertamina Lubricants, periode 2018 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 sebesar 213%, meningkat 452,6% pada tahun 2019 menjadi sebesar 665,8% dan menurun 507,5% tahun 2020 menjadi sebesar 158,3%

- b. Rasio Laba Terhadap Total Aktiva (Return on Assets), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih terhadap total aktiva.

$$\text{Rasio Laba Terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Rasio Laba Terhadap Total Aktiva 2018} = \frac{5.729.596}{64.872.867} = 0,088 \text{ dibulatkan } 88\%$$

$$\text{Rasio Laba Terhadap Total Aktiva 2019} = \frac{2.257742}{67.298.675} = 0,0333 \text{ dibulatkan } 33\%$$

$$\text{Rasio Laba Terhadap Total Aktiva 2020} = \frac{4.882.106}{69.143.789} = 0,070 \text{ dibulatkan } 70\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio laba bersih terhadap total aktiva PT Pertamina Lubricants, periode 2018 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 sebesar 8,8%, menurun 5,5% pada tahun 2019 menjadi sebesar 3,3% dan meningkat 3,7% tahun 2020 menjadi sebesar 7%

- c. Rasio Laba Bersih Terhadap Modal (Return on Equity), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih terhadap penjualan.

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Modal} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Modal 2018} = \frac{2.716.394}{29.688.338} = 0,091 \text{ dibulatkan } 91\%$$

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Modal 2019} = \frac{822.864}{31.307.178} = 0,026 \text{ dibulatkan } 26\%$$

$$\text{Rasio Laba Bersih Terhadap Modal 2020} = \frac{2.618.037}{31.324.339} = 0,083 \text{ dibulatkan } 83\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio laba bersih terhadap modal PT Pertamina Lubricants, periode 2018 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 sebesar 91%, menurun 65% pada tahun 2019 menjadi sebesar 26% dan meningkat 57% tahun 2020 menjadi sebesar 83%

Tabel 5.

Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT Pertamina Lubricants (PTPL) Periode 2018 s/d 2020

Rasio	Tahun			Rata-rata
	2018	2019	2020	
Rasio Profitabilitas	213,2%	665,8%	158,3%	345,77%
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan	88%	33%	70%	63,67%
Rasio Laba Bersih Terhadap Modal	91%	26%	83%	66,67%

Sumber : Data diolah 2022

- Dari hasil perhitungan rasio laba bersih terhadap penjualan, selama 3 tahun dari 2018 hingga 2020, diperoleh nilai rata-rata sebesar 345,77%. Hasil yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rasio yang dihasilkan sebesar 213,2%, naik 452,6% pada tahun 2019 menjadi 665,8% dan turun 507,5% pada tahun 2020 menjadi 158,3%.
- Dari hasil perhitungan rasio laba terhadap total aktiva, selama 3 tahun dari 2018 hingga 2020, diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,67%. Hasil yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rasio yang dihasilkan sebesar 88%, turun 55% pada tahun 2019 menjadi 33% dan naik 37% pada tahun 2020 menjadi 70%.

- Dari hasil perhitungan rasio laba bersih terhadap modal, selama 3 tahun dari 2018 hingga 2020, diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,67%. Hasil yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rasio yang dihasilkan sebesar 91%, turun 65% pada tahun 2019 menjadi 26% dan naik 57% pada tahun 2020 menjadi 83%.

Analisa Rasio Aktivitas

- a. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over), rasio yang mengukur efektivitas penjualan produk terhadap penjualan pada waktu tertentu.

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan 2018} = \frac{48.714.089}{6.327.415} = 7,698 \text{ kali dibulatkan } 7,6 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan 2019} = \frac{46.634.531}{5.897.054} = 7,908 \text{ kali dibulatkan } 7,9 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan 2020} = \frac{34.516.991}{4.891.896} = 7,055 \text{ kali dibulatkan } 7,05 \text{ kali}$$

Dari hasil perhitungan rasio aktivitas perputaran persediaan di atas, dapat dilihat bahwa rasio perbandingan harga pokok penjualan terhadap penjualan PT Pertamina Lubricants, periode 2018 hingga 2020 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata sebesar 7,52 kali. Dimana pada tahun 2018 sebesar 7,6 kali, naik 0,3 kali di tahun 2019 menjadi 7,9 kali dan turun 0,85 kali di tahun 2020, menjadi sebesar 7,05 kali.

- b. Perputaran Total Aset/Aktiva
Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turnover), rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan penjualan dari total hartanya.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva 2018} = \frac{57.933.571}{64.872.867} = 0,893 \text{ kali dibulatkan } 0,89 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva 2019} = \frac{54.792.520}{67.298.675} = 0,814 \text{ kali dibulatkan } 0,81 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva 2020} = \frac{41.469.457}{69.143.789} = 0,599 \text{ kali dibulatkan } 0,59 \text{ kali}$$

Dari hasil perhitungan rasio total asset atau aktiva di atas, dapat dilihat bahwa rasio perbandingan penjualan terhadap total aktiva PT Pertamina Lubricants, periode 2018 hingga 2020 mengalami penurunan, dengan rata-rata sebesar 0,76 kali. Dimana pada tahun 2018 sebesar 0,89 kali, turun 0,08 kali di tahun 2019 menjadi 0,81 kali dan turun 0,22 kali di tahun 2020, menjadi sebesar 0,59 kali.

Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio), rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total hartanya.

$$\text{Growth Rate} = (\text{Present} - \text{Past}) / \text{Past} \times 100$$

$$\text{Growth Rate} =$$

$$(41.469.457 - 57.933.571) / 57.933.571 \times 100$$

$$\text{Growth Rate} = -0,28\%$$

Dari hasil perhitungan rasio pertumbuhan di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan PT Pertamina Lubricants dalam menghasilkan penjualan dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan sebesar 0,28%.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan analisa rasio keuangan pada PT Pertamina Lubricants, periode 2018 hingga 2020 menunjukkan bahwa :

1. Dari perhitungan rasio likuiditas PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 pada rasio lancar menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,- akan dijamin dengan rasio lancar sebesar Rp.1,65 di tahun 2018, Rp.1,89 di tahun 2019 dan Rp.2,15 di tahun 2020. Rasio sangat lancar menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp.1,- akan dijamin dengan rasio sangat lancar sebesar Rp.1,20 di tahun 2018, Rp. 1,41 di tahun 2019 dan Rp.1,70 di tahun 2020. Rasio kas menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp.1,- akan dijamin dengan rasio kas sebesar Rp.2,97 di tahun 2018, Rp.3,60 di tahun 2019 dan Rp.4,30 di tahun 2020.
2. Dari perhitungan rasio solvabilitas PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 pada rasio hutang terhadap total aktiva menunjukkan bahwa besarnya aktiva yang dapat dijadikan jaminan hutang untuk setiap Rp.100,- total aktiva, hanya Rp.54,24 di tahun 2018,

Rp.53,48 di tahun 2019 dan Rp.54,80 di tahun 2020. Besarnya modal yang dapat dijadikan jaminan hutang untuk setiap Rp.100,- total modal, dibiayai Rp.118 di tahun 2018, Rp.114 di tahun 2019 dan Rp.121 di tahun 2020.

3. Dari perhitungan rasio profitabilitas PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 pada rasio laba bersih terhadap penjualan menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan sebesar 213,2% di tahun 2018, 665,8% di tahun 2019 dan 158,3% di tahun 2020. Rasio laba terhadap total aktiva menunjukkan laba yang dihasilkan sebesar 88% di tahun 2018, 33% di tahun 2019 dan 70% di tahun 2020. Rasio laba bersih terhadap modal menunjukkan laba yang dihasilkan sebesar 91% di tahun 2018, 26% di tahun 2019 dan 83% di tahun 2020.
4. Dari perhitungan rasio aktivitas PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 kenaikan penjualan lebih kecil dari persediaan, sehingga perputaran yang terjadi mengalami penurunan sebanyak 7,6 kali di tahun 2018, 7,9 kali di tahun 2019 dan 7,05 kali di tahun 2020. Pada perputaran total aktiva, menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- menghasilkan penjualan Rp.0,89 kali di tahun 2018, Rp.0,81 kali di tahun 2019 dan Rp.0,59 kali di tahun 2020.
5. Dari perhitungan rasio pertumbuhan PT Pertamina Lubricants periode tahun 2018 hingga 2020 persentase pertumbuhan di masa datang mengalami penurunan sebesar 0,28%
6. Dari perhitungan analisa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan dari PT Pertamina Lubricants, periode 2018 hingga 2020, dapat dikatakan secara keseluruhan masih dalam keadaan baik. Dilihat analisa dari tahun per tahun, menggambarkan bahwa PT Pertamina Lubricants masih memiliki kemampuan yang cukup untuk melakukan penjaminan dalam pembayaran hutang-hutangnya kepada pihak kreditur.
7. Dari hasil perhitungan analisa rasio keuangan yang ada, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk dapat menginvestasikan dananya untuk kemajuan PT Pertamina Lubricants.

DAFTAR PUSTAKA

- Taufan Maulamin, Sartono, 2021, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Faqih Publisig
- S.Munawir, Cetakan ke lima belas, 2013, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Liberty Yogyakarta
- Kasmir, 2018, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Toto Prihadi, 2014, Analisis Lapora Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi, Penerbit PPM
- Harmanto, Cetakan keempat, 1991, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit UPP AMP YKPN
- Subramanyam, Edisi 11, 2014, Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis, Penerbit Salemba Empat
- Laporan Keuangan PT Pertamina Lubricants, <http://www.pertaminalubricants.com>
